

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA EMPAT
PERUSAHAAN INDUSTRI BAHAN BANGUNAN TAHUN 2019-2021**

Ni Luh Ayu Atmi K

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Nala Hikmatul M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Faradilla Mega M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

MartaUli Septiana M

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: atmikamaratih21@gmail.com

***Abstract.** Financial ratios or financial ratios are a company's financial analysis tool to assess a company's performance based on a comparison of financial data contained in financial statement items. The ratio describes a relationship or balance between a certain amount with another amount. This research was conducted to determine financial performance and make comparisons of cement companies listed on the IDX, the period selected is from 2019-2021. The population of cement companies is very large, but researchers only used four selected companies as research samples, including PT. Holcim Indonesia, Tbk., PT. Indocement Tungal Perkasa, Tbk., PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk., and PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk.*

***Keywords:** Financial Ratios, Financial Performance, Financial Statements*

Abstrak. Rasio keuangan atau rasio finansial merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui kinerja keuangan dan melakukan perbandingan dari perusahaan-perusahaan semen yang terdaftar di BEI, periode yang dipilih adalah dari tahun 2019-2021. Populasi perusahaan semen sangat banyak, namun peneliti hanya menggunakan empat perusahaan yang terpilih sebagai

sampel penelitian, diantaranya PT. Holcim Indonesia, Tbk., PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk., PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk., dan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk.

Kata Kunci: Rasio keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

LATAR BELAKANG

Penilaian kinerja keuangan perusahaan kebanyakan memakai teknik “analisis rasio keuangan”. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan dalam dasarnya lantaran ingin mengetahui taraf profitabilitas (keuntungan) & taraf risiko. Dengan memakai analisis rasio keuangan, akan bisa diketahui berapa taraf likuiditas, solvabilitas, aktivitas, & profitabilitas yang dimiliki sang suatu perusahaan. Dan juga digunakan buat perkiraan tentang kesulitan keuangan yang akan dihadapi perusahaan, output operasi, keadaan keuangan perusahaan waktu ini & dalam masa mendatang, dan menjadi acuan bagi pemakai kabar tentang kinerja masa kemudian & masa mendatang perusahaan.

Penelitian yang kami lakukan merupakan menganalisis rasio keuangan menurut empat perusahaan yang homogen pada bidang semen yaitu PT. Holcim Indonesia Tbk, PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk, PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. menurut laporan keuangan tahun 2019-2021. Setelah menganalisis rasio keuangan menurut masing-masing perusahaan tadi pada makalah ini kami akan menganalisis memakai analisis time series & cross section. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja empat perusahaan semen tadi jika dibandingkan menggunakan homogen-homogen industri yang menurut tahun 2019-2021.

KAJIAN TEORITIS

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari rangkaian proses pengumpulan dan ringkasan data transaksi bisnis. Akuntan harus tahu bagaimana mengatur semua informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan dan bagaimana menginterpretasikan dan menganalisis laporan keuangan yang disiapkan.

Analisis Laporan Keuangan

Tujuan utama menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui profitabilitas (keuntungan) dan risiko atau tingkat solvabilitas perusahaan.

Menurut Harjito dan Martono (2011:51) Analisis neraca adalah analisis posisi keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan perhitungan laba rugi.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis neraca adalah analisis kondisi keuangan suatu perusahaan dengan memecah neraca menjadi unit-unit data yang lebih kecil untuk mengidentifikasi hubungan atau hubungan yang penting dalam penyusunan laporan keuangan. proses pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Analisis Rasio keuangan

Menurut Kashmir (2008:104) Rasio adalah fungsi yang membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dibuat antara komponen dan komponen pelaporan keuangan individual, atau antara laporan keuangan dan komponen yang ada. Angka perbandingan dapat berupa angka dari satu periode atau lebih. Menurut James C. Van Home (Kasmir, 2008:104) Angka keuangan adalah indeks yang menggabungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Metrik tersebut digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Munawiri (2002:68) rasio pada dasarnya banyak karena rasio dibuat sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Namun, metrik umumnya terbagi dalam dua kategori, yaitu sumber data keuangan dan tujuan penganalisa.

1. Rasio dipisah berdasarkan sumber data: Rasio keseimbangan, Rasio Akun Untung dan Rugi, Hubungan antar pernyataan.
2. Berdasarkan tujuan dari report analyzer, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika datang dengan aset lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Utang Lancar}$$

- b. Rasio-rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Total Utang Terhadap Aset} = \text{Total Utang} / \text{Total Aset}$$

- c. Rasio-rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yakni rasio yang dipakai untuk memilih kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
 - 1) Profit margin merupakan ukuran yang dipakai untuk menghitung kemampuan perusahaan membuat laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$$

- 2) Return On Assets (ROA) yakni rasio yg mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat laba bersih dalam taraf aset tertentu.

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

- 3) Return On Equity (ROE) Return On Assets (ROA) adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membuat bersih pada tingkat aset tertentu.

$$ROE = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Saham}$$

- d. Rasio-rasio aktivitas. Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sumber daya perusahaan digunakan atau mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasi sehari-hari.

- a. Rata-rata Umur Piutang adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa lama waktu yang diperlukan perusahaan untuk melunasi piutang (merubah piutang menjadi kas).

$$\text{Rata - rata Umur Piutang} = \text{Piutang} / \text{Penjualan}/365$$

- b. Perputaran Aktiva Tetap adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \text{Penjualan} / \text{Aktiva Tetap}$$

- c. Perputaran Total Aktiva adalah rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan total aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

Tujuan menganalisis rasio keuangan adalah untuk membantu manajer mengetahui keputusan apa yang perlu diambil perusahaan sehubungan dengan informasi keuangan yang terbatas. Manajer dapat mempelajari kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan dan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Kegunaan analisis rasio keuangan dapat mengidentifikasi kelemahan dari tahun-tahun sebelumnya. Dan dapat memberikan gambaran apakah suatu perusahaan berada di atas rata-rata, di atas rata-rata, atau di bawah rata-rata pada dimensi keuangan tertentu. Ketika sebuah perusahaan mengetahui bahwa kinerja buruk, manajemen mencari faktor penyebabnya dan menerapkan kebijakan keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

Analisis Time Series

Time series adalah kumpulan pengamatan periodik atas peristiwa, kejadian, atau variabel yang dikumpulkan dengan cermat berdasarkan frekuensi dan kemudian digabungkan menjadi data statistik. Time series disebut model evolusioner dari suatu peristiwa, peristiwa, atau variabel. Jika perkembangan suatu peristiwa mengikuti pola yang teratur, peristiwa masa depan dapat diprediksi dengan menggunakan pola tersebut. Pola pergerakan time series atau deret waktu dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) pola utama. Model ini biasanya disebut sebagai komponen deret waktu (time series component).

Analisis Cross Section

Analisis cross section merupakan mekanisme untuk membandingkan laporan keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan atau industri yang sejenis dalam suatu periode tertentu. Perbandingan Cross Section. Analisis cross-sectional berguna untuk menguji kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan industri yang sejenis. Industri sejenis umumnya memiliki satu atau lebih faktor yang sama dengan perusahaan.

Untuk menghitung rata-rata industri, seorang analis mempunyai beberapa alternatif, antara lain : menghitung nilai tunggal sebagai perbandingan, menghitung nilai tunggal dengan dispersinya (standar deviasi), menghitung nilai untuk percentile tertentu Untuk perhitungan yang menggunakan nilai tunggal sebagai pembanding, dapat menggunakan beberapa pilihan yaitu menghitung rata-rata aritmatika, menghitung rata-rata tertimbang, menggunakan median, menggunakan modus

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara online dengan menggunakan informasi yang kami peroleh dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian kami. Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data ini berfungsi untuk mengubah data mentah menjadi deskripsi dan penjelasan yang lebih mudah dipahami. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari web resmi perusahaan yaitu dari PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk., PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk., PT Semen Indonesia (persero), Tbk., dan PT Semen Baturaja (persero), Tbk.

Adapun masalah yang dapat dikaji dan diteliti melalui penelitian deskriptif kualitatif ini berkaitan dengan studi kuantitatif, studi komparatif (perbandingan), serta dapat juga menjadi sebuah studi korelasional (hubungan) antara satu unsur dengan unsur lainnya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan

terakhir adalah merumuskan suatu kesimpulan terkait analisis data mengenai informasi tentang “Analisa Laporan Keuangan Pada Perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk., PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk., PT Semen Indonesia (persero), Tbk., dan PT Semen Baturaja(persero),Tbk.”

HASIL PEMBAHASAN

Perhitungan Keempat Rasio Perusahaan

RASIO	PT. Indocement Tunggul Prakasa, TBK				PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk			
	Tahun				Tahun			
	2021	2020	2019	Average	2021	2020	2019	Average
RASIO LIKUIDITAS								
Rasio Lancar (x)	2,43	2,98	3,28	2,89	1,34	1,01	1,08	2,71
Rasio Quick (x)	1,95	2,53	2,79	5,41	1,08	0,07	0,71	0,62
RASIO AKTIVITAS								
Rata-rata umur piutang (hari)	74,7	67,4	60,0	162,1	11,3	87,3	50,4	49,6
Perputaran Persediaan (x)	4,25	4,97	5,51	11,05	8,20	6,79	7,41	7,46
Perputaran Aktiva Tetap (x)	1,30	1,15	1,24	1,63	2,14	2,39	3,44	5,67
Perputaran Total Aktiva	0,56	0,51	0,57	1,23	0,52	0,48	0,56	1,18
RASIO SOLVABILITAS								
Debt to Asset Rasio (%)	0,21	0,18	0,17	0,186	0,47	0,63	0,64	1,31
RASIO PROFITABILITAS								
Profit Margin (%)	0,12	0,12	0,11	0,35	0,06 2	0,06 1	0,05 1	0,14
Return on Total Asset (%)	7,16	6,45	6,79	15,87	3,2	2,9	2,8	2,96
Return on Equity (%)	1,01	0,95	1,02	2,3	15,6	16,1	14,7	15,46

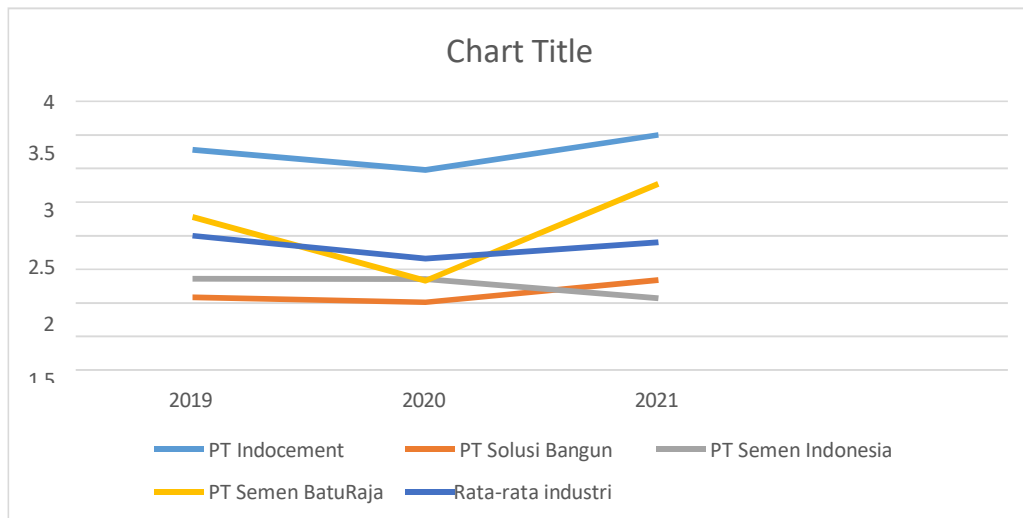
RASIO	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk				PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk			
	Tahun				Tahun			
	2021	2020	2019	Average	2021	2020	2019	Average
RASIO LIKUIDITAS								
Rasio Lancar (x)	1,07	1,35	1,36	1,26	2,77	1,33	2,28	2,12
Rasio Quick (x)	0,74	0,95	0,98	0,89	2,17	1,03	1,11	1,43
RASIO AKTIVITAS								
Rata-rata umur piutang (hari)	70,19	71,15	61,34	67,56	62,28	52,97	58,87	134,87

Perputaran Persediaan (x)	5,20	5,13	5,95	12,31	6,20	6,89	5,86	6,31
Perputaran Aktiva Tetap (x)	2,26	2,25	2,42	2,31	1,30	1,15	1,24	2,86
Perputaran Total Aktiva	0,45	0,45	0,50	0,46	0,30	0,30	0,35	0,31
RASIO SOLVABILITAS								
Debt to Asset Rasio (%)	0,45	0,52	0,55	1,15	0,40	0,40	0,37	0,39
RASIO PROFITABILITAS								
Profit Margin (%)	0,061	0,065	0,056	0,144	0,029	0,006	0,015	0,04
Return on Total Asset (%)	2,81	2,97	2,84	6,72	0,8	0,1	0,5	1,06
Return on Equity (%)	3,63	3,90	3,82	8,803	0,05	0,01	0,03	0,07

Analisis Rasio Keuangan TimeSeries dan Cross Section Perusahaan

1. Rasio Likuiditas

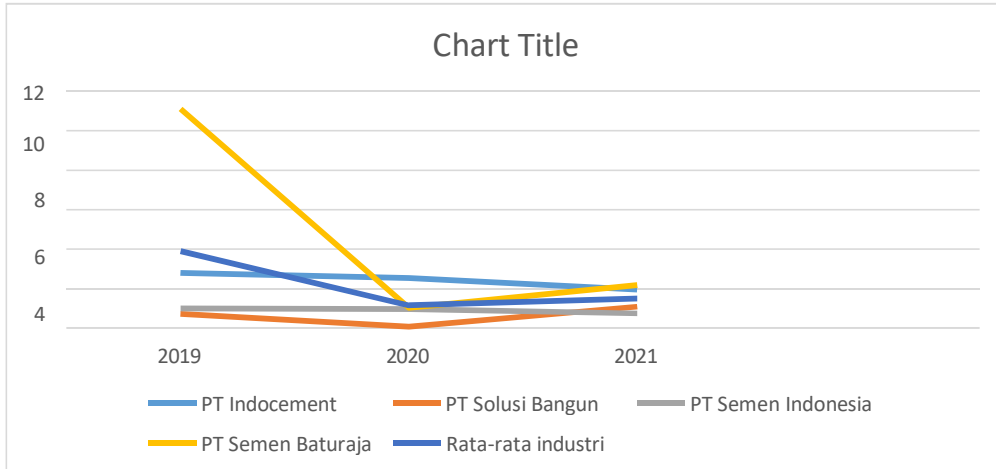
- Rasio Lancar



Dari data di atas dapat diketahui rata-rata rasio lancar industri bahan bangunan pada tahun 2019 sebesar 2, pada tahun 2020 sebesar 1,66; dan pada tahun 2021 sebesar 1,90. Dari tahun 2019-2021 rata-rata industri tertinggi terjadi pada tahun 2021 yang berarti mengalami kenaikan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Dari ketiga perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki rasio lancar di atas rata-rata (terbaik) tahun 2021 yaitu PT Semen Baturaja (persero), Tbk, dengan rasio lancar 2,77 atau 0,87 di atas

rata- rata industri. Dengan demikian, PT Semen Baturaja (persero), Tbk menjadi perusahaan yang paling likuid dibandingkan dengan tiga perusahaan pesaingnya.

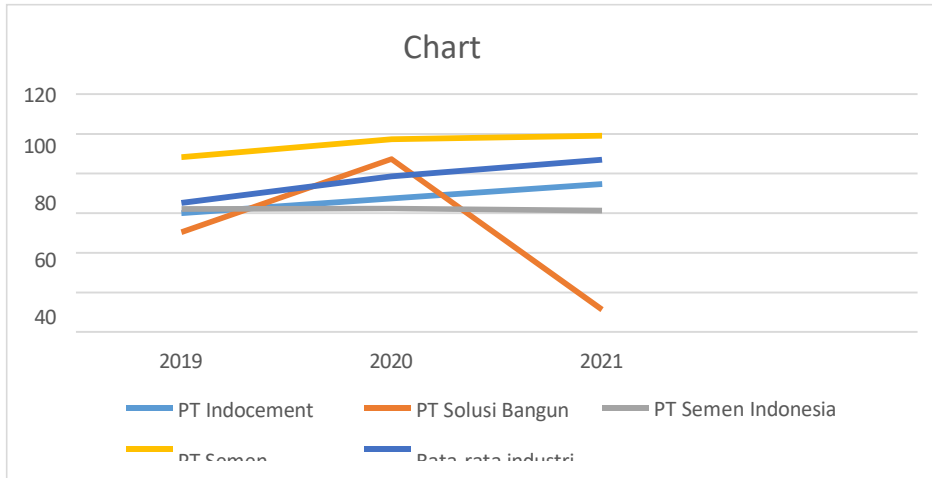
- **Rasio Quick**



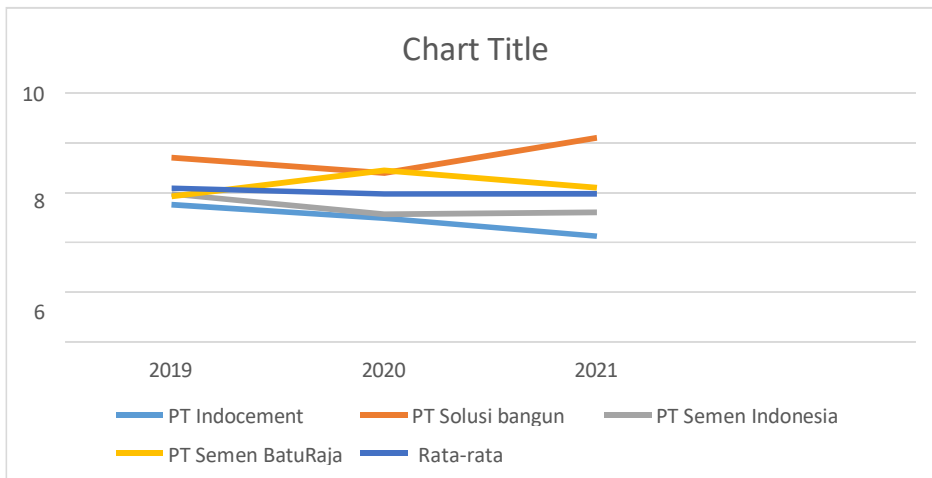
Dari data di atas terlihat bahwa rata-rata quick ratio industri bahan bangunan pada tahun 2019 sebesar 1,24, lalu kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu sebesar 1,14, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,48. Perusahaan dengan rasio terbaik atau berada di atas rata-rata industri masih PT Semen Baturaja (persero), Tbk dengan quick ratio sebesar 2,17, meski angka ini jauh lebih rendah daripada rasio lancarnya yang sebesar 2,77. Namun begitu PT Semen Baturaja (persero), Tbk masih mampu untuk melunasi utang lancarnya dengan aktiva lancar selain persediaan, begitu pula dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Akan tetapi untuk PT Semen Indonesia (persero), Tbk memiliki quick rasio yang jauh di bawah rasio lancarnya, yaitu rasio lancarnya sebesar 1,07 yang kemudian jika persediaan dikeluarkan dari perhitungan maka diperoleh quick ratio sebesar 0,74. Ini berarti terdapat kendala pada persediaan perusahaan yang menyebabkan perusahaan menjadi tidak likuid dibandingkan dengan perusahaan- perusahaan pesaingnya.

2. RASIO AKTIVITAS

- Rata-rata umur piutang (hari)



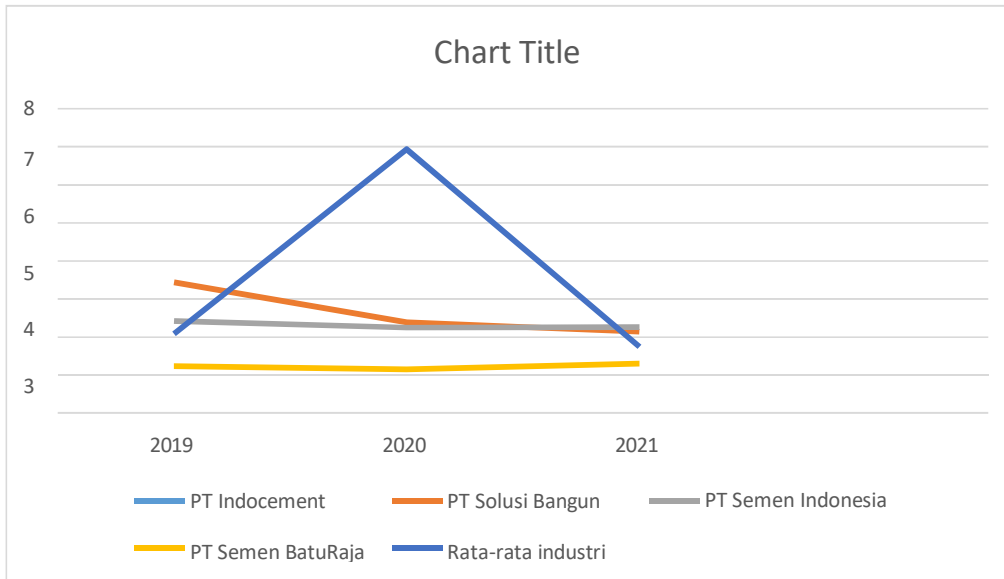
- Perputaran Persediaan (x)



Dari data di atas dapat diketahui rata-rata perputaran persediaan pada industri bahan bangunan di tahun 2019 sebesar 6,18 kali, kemudian di tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 5,95 kali setahun, dan di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,96 kali. Dari tiga perusahaan yang memiliki perputaran persediaan di atas rata-rata industri dan terbaik di tahun 2021 yaitu PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk dengan perputaran persediaan sebanyak 8,20 kali dalam setahun. Perputaran persediaan yang

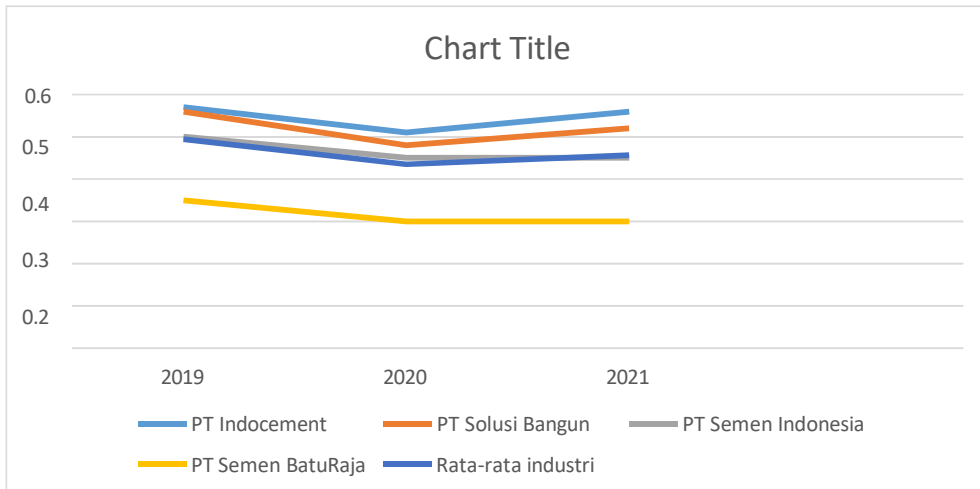
semakin tinggi menandakan efektivitas manajemen persediaan. Namun begitu, meski perputaran persediaan PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk berada di atas rata-rata industri, jumlah tersebut masih tergolong kecil meskipun tidak banyak memengaruhi likuiditas perusahaan

- **Perputaran Aktiva Tetap (x)**



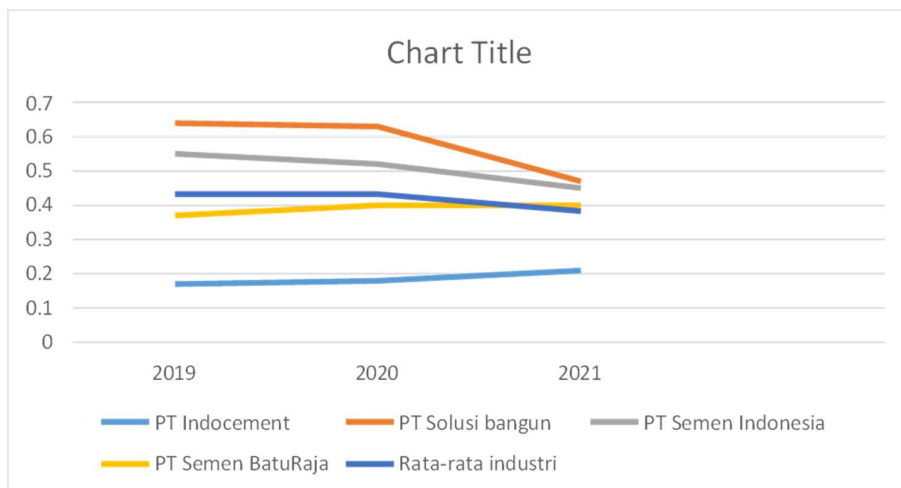
Dari data dan grafik di atas terlihat bahwa rata-rata perputaran aktiva tetap pada industri bahan bangunan mengalami peningkatan dan penurunan dalam tiga tahun terakhir. Di tahun 2021 perputaran aktiva tetap terbaik yaitu pada PT Semen Indonesia (persero), Tbk yaitu sebesar 2,26 kali setahun. Ini berarti PT Semen Indonesia (persero), Tbk dinilai efisien dalam penggunaan aktiva tetapnya yang menunjang penjualan, karena semakin tinggi perputaran aktiva tetap berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.

- **Perputaran Total Aktiva**



Data dan grafik di atas menggambarkan rata-rata perputaran total aktiva industri bahan bangunan mengalami tren penurunan, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2021. Di tahun 2019 sebesar 0,49 kali setahun, kemudian untuk tahun 2020 sebesar 0,43 kali setahun, dan 2021 sebesar 0,45 kali setahun. Dari tiga perusahaan yang perputaran total aktivasnya berada di atas rata-rata industri yaitu PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dengan perputaran total aktiva sebanyak 0,56 kali dan PT Solusi Bangun Indonesia yang sebanyak 0,52 kali. Sedangkan untuk nilai perputaran yang terbaik yaitu pada PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Ini berarti PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk memiliki manajemen yang lebih baik daripada pesaingnya dalam efisiensi penggunaan total asetnya untuk menghasilkan penjualan.

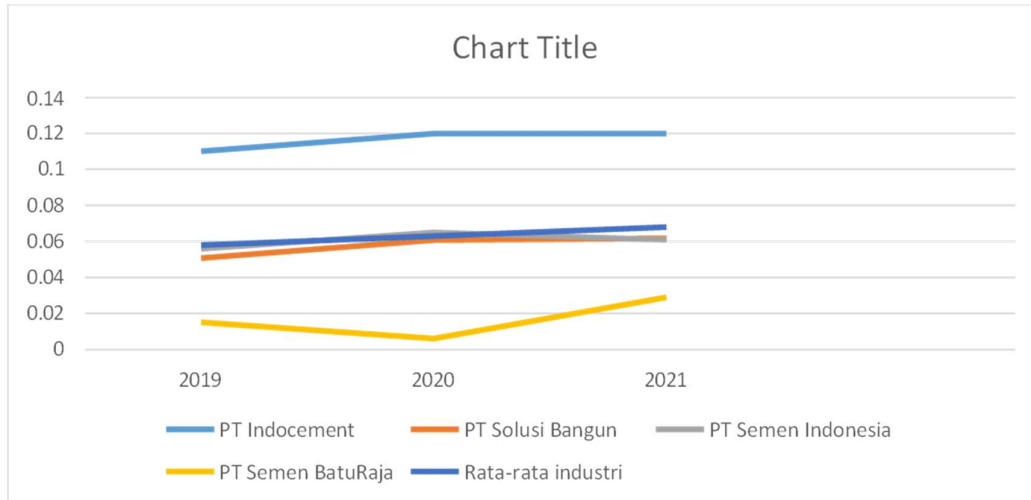
3. RASIO SOLVABILITAS



Dari data dan grafik di atas dapat diketahui rata-rata total utang terhadap total aset pada industri bahan bangunan mengalami tren penurunan. Dengan rata-rata di tahun 2019 dan 2020 berada di angka 0,43 kemudian di tahun 2021 turun di angka 0,38. Angka-angka ini berarti baik karena pembiayaan perusahaan-perusahaan di dalam industri tidak banyak menggunakan utang, melainkan lebih banyak proporsi penggunaan aset perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Dari empat perusahaan yang menjadi objek penelitian, yang memiliki DAR terbaik yaitu PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk, PT Semen Indonesia (persero), Tbk, dan PT Semen Baturaja (persero), Tbk yang sama-sama memiliki nilai DAR 0,4 (lebih besar dari rata-rata industri). Angka ini berarti PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk, PT Semen Indonesia (persero), Tbk, dan PT Semen Baturaja (persero), Tbk hanya menggunakan 40% proporsi utangnya untuk membiayai perusahaan.

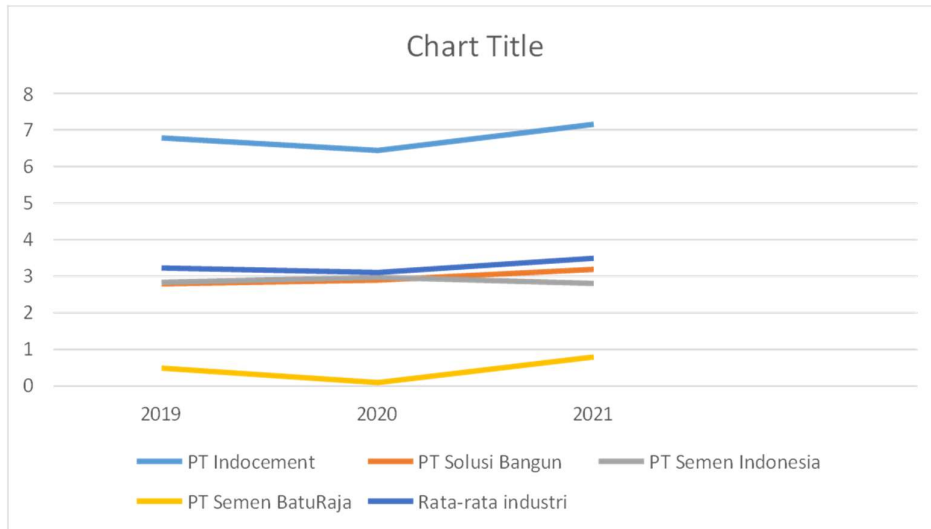
4. RASIO PROFITABILITAS

- **Profit Margin (%)**



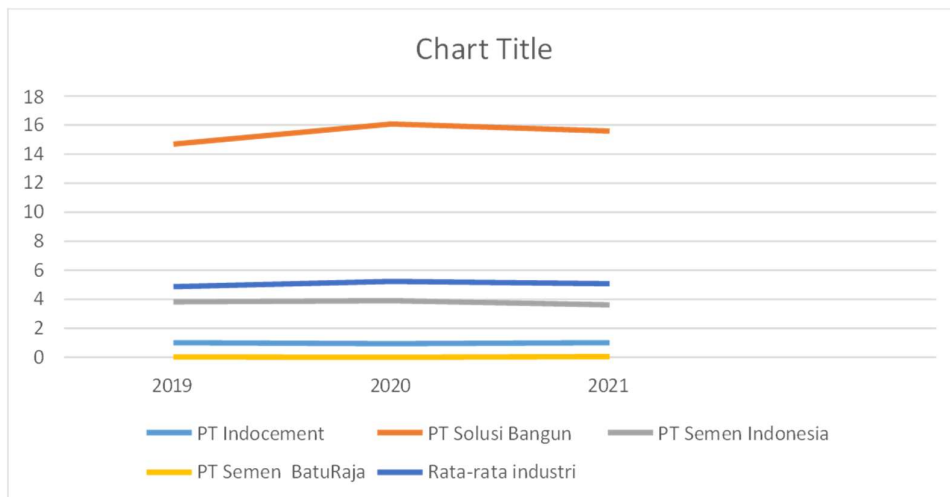
Dari data dan grafik di atas terlihat bahwa profit margin pada industri bangunan mengalami fluktuasi pada tiga tahun belakangan ini. Di tahun 2021 rata – rata profit margin berada di angka 0,068 lalu mengalami penurunan sangat tajam di tahun 2020 yang berada di angka 0,063. Meskipun mengalami penurunan rata – rata pada tahun 2020, di tahun 2021 mengalami kenaikan di angka 0,068. Di tahun 2021 profit margin terbaik yaitu pada PT Indocement Tunggal Perkasa,TBK dengan profit margin sebesar 0,12. Dimana berarti tinggi dibandingkan pesaingnya. Dalam hal ini berarti perusahaan cepat melakukan penjualan hingga menjadi laba.

- **Return on Total Asset (%)**



Dari data dan grafik diatas terlihat bahwa Return On Asset (ROA) pada industri bahan bangunan juga mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2019 berada di angka 3,23 dan mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 yakni pada angka 3,10 . Hal ini mungkin terjadi akibat adanya pandemi yang melanda. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang pesat yakni berada di angka 3,23 . Di tahun 2021 Return On Asset terbaik yaitu pada PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk sebesar 7,16. Dimana hal ini berarti PT. Indocement Tunggal Prakasa, Tbk dinilai baik dalam manajemen asetnya.

- **Return on Equity (%)**



Dari data dan Grafik diatas terlihat bahwa Return On Equity pada industri bahan bangunan mengalami fluktuasi pada 3 tahun belakangan ini. Di tahun 2019 rata rata ROE berada pada angka 4,89%, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan yakni pada angka 5,24%, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 pada angka 5,07%. Di tahun 2021 ROE terbaik yaitu pada PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk yang sebesar 15,6%.

Dimana hal ini mengatakan bahwa PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk dinilai baik dalam mengembalikan imbal hasil dari cetak perusahaan untuk pemegang saham, dalam hal ini memungkinkan perusahaan menarik banyak investor untuk keberlangsungan perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dapat dikatakan baik karena perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan. Kinerja perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa, TBK, PT.Solusi Bangun Indonesia, Tbk, PT Semen Indonesia (Persero), Tbk dan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk. berdasarkan analisis rasio solvabilitas dapat dikatakan baik walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi kondisi keuangan masih menggambarkan komposisi total aktiva dan total modal lebih besar daripada total kewajiban, sehingga perusahaan mampu membiayai kewajiban.

DAFTAR PUSTAKA

- BY IMPULSE DIGITAL. (2022). Analisis Keuangan: Pengertian, Tujuan dan Metode Analisisnya, <https://www.sap-express.id/blog/analisis-keuangan-pengertian-tujuan-dan-metode-analisisnya>
- Hanafi, M, M & Halim, A. (2014). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Munawir, H.S. (2004). ”Analisa Laporan Keuangan”. Edisi ke Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Nur, D., Zaman, B. (2016). Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah di Kota Kediri. Jurnal Inovasi Bisnis dan Ekonomi 7 (1): 31.